

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR FOTO	xi
DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN MOTTO	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.1.1. Pentingnya Penelitian Kelautan	1
I.1.1.1. Penyebaran yang Belum Merata	1
I.1.2. Pengertian Wisata dan Penelitian	2
I.1.2.1. Pengertian Wisata	2
I.1.2.1.1. Macam-macam Objek Wisata	2
I.1.2.1.2. Pengertian Wisatawan	3
I.1.2.2. Pengertian Penelitian	3
I.1.2.3. Sejarah Kegiatan Wisata Penelitian	4
I.1.3. Potensi Pariwisata di Kabupaten Biak Numfor	5
I.1.3.1. Potensi Wisata di Pantai Wadibu	5
I.1.3.2. Pihak yang Berkompeten	6
I.1.3.3. Infrastruktur	6
I.1.3.4. Kondisi Kunjungan Wisata	8
I.2. Rumusan Masalah	8
I.2.1. Permasalahan Umum	8
I.2.2. Permasalahan Khusus	8
I.3. Tujuan dan Sasaran	9
I.3.1. Tujuan	9
I.3.2. Sasaran	9
I.4. Lingkup Pembahasan	9
I.4.1. Lingkup Spasial	9

1.4.2.	Lingkup Material	9
1.5.	Metode Pengumpulan Data	9
1.6.	Sistematika Pembahasan	10
1.7.	Keaslian Penulisan	10

BAB II. TINJAUAN KEGIATAN WISATA DAN PENELITIAN KELAUTAN

II.1.	Tinjauan Kondisi, Potensi dan Permasalahan	13
II.1.1.	Kondisi Sumber Daya Kelautan	13
II.1.2.	Kondisi Sumber Daya Kelautan di Indonesia	13
II.1.2.1.	Kondisi Sumber Daya Kelautan di Indonesia	13
II.1.2.2.	Kondisi Sumber Daya Hayati di Pantai Wadibu	15
II.1.3.	Permasalahan Sumber Daya Hayati Kelautan	16
II.2.	Pengertian Bangunan Penelitian Kelautan	17
II.2.1.	Fungsi Pusat Penelitian Kelautan	17
II.2.2.	Sejarah Kegiatan Penelitian di Indonesia	18
II.2.3.	Subyek dan Obyek Penelitian Kelautan	19
II.2.4.	Kegiatan Pusat Penelitian Kelautan	22
II.2.5.	Persyaratan Pusat Penelitian Kelautan	22
II.2.6.	Fasilitas Penelitian Kelautan	23
II.3.	Bentuk Solusi dalam Bangunan Penelitian	24
II.4.	Tinjauan Kegiatan Wisata	29
II.4.1.	Pengertian Pariwisata	29
II.4.2.	Jenis Pariwisata	30
II.4.2.1.	Pengembangan Wisata Selam	31
II.4.2.1.1.	Faktor Motivasi Wisata Selam	31
II.4.2.1.2.	Aspek Produk Wisata Selam	32
II.4.3.	Jenis-jenis Kegiatan Wisata	32
II.4.4.	Potensi suatu Kawasan Wisata	33
II.4.5.	Fasilitas Wisata Bahari	34
II.5.	Rencana Pengembangan	35

BAB III. ANALISA OBJEK WISATA PENELITIAN KELAUTAN

III.1.	Analisa	37
III.2.	Analisa Komposisi Massa	38
III.2.1.	Analisa Tapak Terpilih	38
III.2.2.	Analisa Komposisi Bangunan	43
III.3.	Analisa tentang "Sharing Facilities"	43
III.3.1.	Zoning	43
III.3.2.	Analisa Pencapaian Tapak	47
III.3.3.	Analisa dan Pendekatan Program Ruang Bangunan	48
III.3.3.1.	Analisa dan Pendekatan Kegiatan	48
III.3.3.2.	Analisa dan Pendekatan Pengelompokan Kegiatan dan Besaran Ruang	49
III.3.3.3.	Analisa Hubungan Ruang	54
III.3.4.	Analisa dan Pendekatan Tata Ruang Luar	55
III.3.4.1.	Analisa dan Pendekatan Tata Ruang Luar	55
III.3.4.1.1.	Analisa dan Pendekatan Bentuk Massa	55
III.3.4.1.2.	Analisa Sirkulasi Ruang Luar	56
III.4.	Analisa dan Pendekatan Sistem Utilitas dan Sistem Struktur	57
III.4.1.	Analisa Sistem Utilitas	57
III.4.2.	Analisa Sistem Struktur	58
III.4.3.	Analisa Environment Bangunan	58
III.5.	Studi Kasus Bangunan Penelitian	59

**BAB IV. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN OBJEK WISATA PENELITIAN
KELAUTAN**

IV.1.	Konsep Pemilihan Lokasi	62
IV.2.	Konsep Pemilihan Site	63
IV.3.	Konsep "Sharing Facilities"	64
IV.3.1.	Prioritas "Sharing Facilities"	64
IV.4.	Konsep Komposisi Bangunan	66
IV.4.1.	Prioritas View	66
IV.4.2.	Karakter Bangunan	71
IV.4.3.	Perletakan Fasilitas (Bangunan)	72
IV.4.4.	Konsep Tata Ruang Luar	72
LAMPIRAN		75
DAFTAR PUSTAKA		78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Penyebaran Terumbu Karang di Perairan Indonesia.	14
Gambar 2.	Tipe koridor pada bangunan penelitian.	25
Gambar 3.	Sebagian tipe bukaan untuk Bangunan Penelitian.	26
Gambar 4.	Perbandingan antara ruang Penelitian dan Kantor Peneliti berdasarkan modul. persegi panjang dan kefleksibelan sistem kegiatan.	27
Gambar 5.	Perbandingan bentuk lay out ruang penelitian ditinjau dari aspek fleksibilitas dan ekonomi.	28
Gambar 6.	Peta kondisi tapak Pantai Wadibu	39
Gambar 7.	Pengaruh angin dari arah laut terhadap site	40
Gambar 8.	Pengaruh matahari terhadap site.	41
Gambar 9.	Kondisi cakrawala pandang pengunjung yang membentuk visual clearance.	43
Gambar 10.	Zonifikasi	45
Gambar 11.	Pencapaian dari luar site.	47
Gambar 12.	Pencapaian tapak di dalam site.	47
Gambar 13.	Tampak bangunan yang telah diolah dengan permainan kedalaman dinding menciptakan sebuah bangunan penelitian yang tidak kaku.	60
Gambar 14.	Pencapaian bangunan dengan konsep naik organik, penciptaan taman terbuka dan pemakaian beton profil.	60
Gambar 15.	Site Plan Marine Station- Kampus Ilmu Kelautan Undip di Teluk Awur Jepara	61
Gambar 16.	Peta kondisi tapak kawasan pantai Wadibu	62
Gambar 17.	Sketsa komposisi bangunan	67
Gambar 18.	View Gardu Pandang	68
Gambar 19.	View dari Cottage.	68
Gambar 20.	View dari Restoran.	69
Gambar 21.	View dari Asrama.	70
Gambar 22.	Tampilan cottage mengikuti ritme vegetasi kelapa.	70
Gambar 23.	Perletakan bangunan di bawah permukaan tanah.	71
Gambar 24.	Vegetasi pemisah area.	72
Gambar 25.	Vegetasi sebagai pengarah.	72
Gambar 26.	Tanaman sebagai penunjang.	72
Gambar 26.	Sculpture	73
Gambar 27.	Perabotan taman.	73

DAFTAR FOTO

Foto 1. Laboratorium Basah.	19
Foto 2. Laboratorium Fisika. (Alat Liquidkromatografi)	20
Foto 2. Laboratorium Fisika. (Alat Gaskromatografi.)	20
Foto 4. Laboratorium Nutrisi. (Alat analisa Lemak.)	20
Foto 5. Laboratorium Nutrisi. (Alat analisa Protein.)	20
Foto 6. Laboratorium Mikrobiologi. (Alat Elektrophrases).	21
Foto 7. Buakan pada laboratorium.	21
Foto 8. Jetty.	24
Foto 9. Asrama.	24
Foto 10. Kondisi lahan sebelah barat yang akan dijadikan kawasan kegiatan penelitian.	39
Foto 11. Kondisi kawasan sebelah timur (permukiman).	40
Foto 12. Kondisi sebelah utara site.	40



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kondisi kunjungan wisata di pantai Wadibu.	8
Table 2. Status kondisi karang di Indonesia berdasarkan pada persentase penutupan karang batu (hard coral).	14
Tabel 3. Analisis Zoning.	43
Tabel 4. Analisis Pengelompokan Kegiatan dan Besaran Ruang,.	48
Tabel 5. Analisis Hubungan Ruang.	54
Tabel 6. Analisis Bentuk Massa Bangunan Wisata Penelitian.	55
Tabel 7. Analisis Pola Jalan Ruang Luar.	55
Tabel 8. Analisis Komponen Jalan Setapak.	56
Tabel 9. Analisis Sistem Parkir.	56
Tabel 10. Analisis Perlengkapan Ruang Luar.	56
Tabel 11. Analisis Utilitas pada Bangunan.	57
Tabel 12. Analisis Struktur pada Bangunan.	58
Tabel 13. Prioritas "Sharing Facilities"	63
Tabel 14. Prioritas View.	65

